

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu data dalam bentuk kalimat. Penelitian itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan apa yang akan ditelitinya.

Seperti pendapat J. Suprpto bahwa penelitian merupakan kegiatan penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dilakukan untuk memperoleh data berupa fakta, prinsip maupun ketentuan secara hati-hati dan sistematis. Sedangkan Sutrisno Hadi mengartikan penelitian sebagai usaha dalam memperoleh suatu pengetahuan yang kemudian mengembangkannya dan menguji kebenaran dari pengetahuan tersebut. (dalam Umar Sidiq,2019).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan dalam usaha untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis.

Dalam suatu penelitian pada umumnya terdapat penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang dimana data yang disajikan berupa kata, tulisan, kalimat sehingga menghasilkan suatu paragraf yang utuh.

John Creswell (dalam J. R. Raco, 2010, hlm. 7-8) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang melakukan penelusuran, mengeksplorasi dan memahami suatu keadaan. Untuk memahami keadaan tersebut dapat dilakukan melalui wawancara terhadap partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat umum, kemudian data tersebut dianalisis dan digambarkan secara deskripsi.

Sedangkan Denzin dan Lincoln (dalam Umar Sidiq, 2019, hlm.4) menyatakan bahwa ‘penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki latar belakang alamiah, bertujuan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, untuk memperoleh data pada umumnya melalui wawancara, pengamatan maupun pemanfaatan dokumen’.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian mengenai “Analisis Minat Belajar Saat Mengerjakan Tugas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SDN 3 NAGRI KALER Purwakarta. Kemudian untuk waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan April 2021.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, serta dilakukan secara terus menerus sampai data yang didapatkan memenuhi. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini biasanya berupa data kualitatif, akan tetapi tidak menutup kemungkinan ada data kuantitatif, tetapi sumber data yang didapatkan tetap diungkapkan dalam bentuk kata atau tulisan sehingga menghasilkan suatu data deskriptif. Selain berbentuk tulisan data yang diperlukan dapat diperoleh dari foto, gambar, audio maupun video, akan tetapi tetap saja hasilnya disajikan dalam bentuk tulisan.

Kemudian Seidel (dalam Umar Siddiq, 2019, hlm. 39) menyatakan bahwa dalam pengambilan sumber data berjalan prosesnya sebagai berikut:

- a. Hasil lapangan dicatat dengan diberikan kode sumber agar dapat ditelusuri.
- b. Data yang telah dicatat kemudian dikumpulkan, memilah-milah data tersebut, kemudian mengklasifikasinya, mensintesiskan, lalu membuat suatu kesimpulan dari data yang diperoleh.

- c. Menentukan makna dari data yang diperoleh dengan mencari dan menemukan pola maupun keterkaitan suatu data sehingga menghasilkan temuan-temuan umum.

Proses analisis data dimulai dengan mempelajari keseluruhan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data, setelah itu data yang diperoleh kemudian dipelajari serta ditelaah lebih lanjut dan langkah selanjutnya ialah membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang kemudian disusun menjadi satuan-satuan.

3.4 Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh suatu informasi melalui adanya kegiatan komunikasi antara peneliti dengan sumber yang memiliki informasi tersebut. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, yang dimana peneliti melakukan wawancara tanpa terpaku terhadap instrument yang telah dipersiapkan akan tetapi tetap sesuai dengan permasalahan yang diteliti. (dalam Luthfia Zakiyya Azzahra, 2020).

Menurut Moleong (dalam Umar Sidiq, 2019, hlm. 59) ‘wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan adanya percakapan mengenai suatu pembahasan tertentu. Kegiatan wawancara dilakukan oleh dua pihak, pihak pertama merupakan pihak yang memerlukan suatu informasi dengan adanya percakapan terhadap pihak kedua sebagai seseorang yang memiliki informasi tersebut’.

Sedangkan Umar Sidiq (2019, hlm. 61) berpendapat bahwa “wawancara merupakan suatu kegiatan yang memerlukan adanya interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua pihak mengenai pembahasan tertentu yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai landasan proses wawancara tersebut”.

Kemudian Mudjia Rahardjo (2011) berpendapat bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu informasi dengan cara adanya tanya jawab antara penanya dengan informan atau sumber informasi tersebut. Bahasan dalam wawancara penelitian biasanya

mengenai sebuah isu atau tema yang diangkat sebagai permasalahan dalam penelitian. Wawancara biasanya dilakukan dengan tatap muka, akan tetapi seiring berjalannya waktu wawancara dapat dilakukan walaupun tidak tatap muka yaitu memanfaatkan media telekomunikasi.

Dari beberapa pendapat mengenai wawancara dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengambilan data, dilakukan dengan adanya suatu proses interaksi antara peneliti dengan narasumber terkait pembahasan yang diperlukan informasinya oleh peneliti. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka langsung maupun dapat dengan memanfaatkan media komunikasi yang tersedia.

Wawancara digunakan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan sikap, pendapat serta wawasan, wawancara ini dilakukan bersama 10 peserta didik kelas III SDN 3 NAGRI KALER yang dipilih, guru kelas SDN 3 NAGRI KALER serta orang tua peserta didik

3.4.2 Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah observasi, yang dimana merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung suatu objek yang diteliti. Suharsaputra U (dalam Luthfia Zakiyya Azzahra, 2020) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan proses pengamatan yang dituangkan dalam lembar pengamatan dan juga dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Bungin (dalam Mudjia Raharjo, 2011) mengemukakan ada 3 bentuk observasi yang dapat digunakan dalam pengumpulan data diantaranya: a) Observasi partisipasi, merupakan suatu observasi dalam pengumpulan data yang dilakukan pengamatan dan penginderaan terhadap informan dengan terlibat langsung ke dalam keseharian informan tersebut; b) Observasi tidak terstruktur, ialah suatu observasi yang dilakukan tidak memiliki pedoman observasi dengan kata lain kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dikembangkan sesuai dengan yang terjadi dilapangan; c) Observasi kelompok, ialah pengamatan dalam suatu

permasalahan atau sebuah isu dalam penelitian yang dilaksanakan oleh sekelompok peneliti.

3.5 Instrumen Data

Instrumen penelitian dapat dikembangkan melalui angket, pedoman wawancara, pengamatan dalam kegiatan observasi dan dokumentasi. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengisian suatu daftar pertanyaan maupun pernyataan oleh seseorang sebagai subjek terkait dengan informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini metode angket yang digunakan adalah metode angket tertutup dimana jawaban angket sudah tersedia yang dimana terdapat 2 jawaban yaitu “Ya” untuk jawaban yang sesuai dengan terdapat dalam daftar pertanyaan maupun pernyataannya, serta jawaban “Tidak” jika pertanyaan maupun pernyataannya tidak sesuai dengan keadaan yang ada. Angket ini diisi oleh peserta didik kelas III sebagai subjek penelitian beserta orang tua peserta didik.

3.5.2 Pedoman wawancara.

Wawancara akan dilakukan bersama peserta didik sebagai subjek penelitian serta guru dan orang tua peserta didik sebagai data pendukung agar dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai minat belajar peserta didik terhadap mengerjakan tugas sekolah. Dalam penelitian ini dipilih sebanyak 10 orang peserta didik yang akan diwawancara, selain itu peneliti juga melaksanakan kegiatan wawancara dengan orang tua peserta didik, hal ini dilakukan agar dapat menunjang data yang telah dikumpulkan dari kegiatan wawancara dengan peserta didik, sehingga terjadi kesesuaian tanggapan dari peserta didik dan orang tuanya.

Untuk lebih mendapatkan hasil data yang akurat, peneliti juga melakukan wawancara beserta guru kelasnya. Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik, selain itu guru lebih memahami seperti apa kesukaan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Maka dari itu

peneliti melakukan kegiatan dengan guru kelas sebagai penunjang dari data-data yang telah diperoleh.

3.5.3 Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tambahan sehingga dapat digunakan sebagai penguat dari hasil pengisian lembar angket dan wawancara. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang peneliti amati sebagai pendukung dari data yang diperoleh sebelumnya. Aspek-aspek yang diamati oleh peneliti diantaranya: situasi kelas saat proses pembelajaran dan pemberian tugas, situasi tempat tinggal masing-masing peserta didik, bahan pelajaran yang disampaikan, jenis tugas yang diberikan, bagaimana keterkaitan peserta didik terhadap tugas yang diberikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik saat pemberian tugas, bagaimana penyampaian tugas dari guru dan keterlibatannya, serta bagaimana keterlibatan orang tua terkait minat peserta didik dalam mengerjakan tugas.

3.5.4 Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif menurut Aan dan Djam'an (dalam Luthfia Zakiyya Azzahra, 2020) merupakan proses mengumpulkan dokumen ataupun data-data terkait dengan masalah penelitian sebagai pendukung data-data yang telah diperoleh kemudian di analisis sehingga dapat menambah atau mendukung kepercayaan serta pembuktian dari hal-hal yang terkait. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: daftar nilai peserta didik, kehadiran peserta didik dan tugas-tugas yang telah dikerjakan.

3.6 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Menurut Miles & Huberman (dalam Umar Sidiq, 2019, hlm. 48) data-data yang muncul dalam bentuk deskripsi dapat dilakukan dengan tahapan berikut:

3.6.1 Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

3.6.2 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif adalh penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih berdisat semetara dan akan berkembang setelah penelitan berada di lapangan.